

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi ciri abad-ke 21 dan milenium ketiga memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara global. Memasuki abad-21 atau milenium ketiga akan terjadi pergeseran paradigma atau cara berfikir dalam menghadapi berbagai fenomena termasuk pola pikir yang berkaitan dengan pendidikan. Tak heran jika saat ini pemerintah memberikan perhatian yang ekstra pada sektor pendidikan ini, mulai dari program wajib belajar sembilan tahun, dana bos termasuk bos buku, program sekolah gratis hingga pembangunan - pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Tentu hal ini adalah ditujukan untuk pengembangan pendidikan agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan menetapkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (2009, hlm. 8) Bab II pasal 3 yaitu berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penggunaan media internet merupakan salah satu sumber belajar yang bermanfaat bagi siswa dalam mencari materi pembelajaran maupun menyelesaikan tugas sekolah. Seperti yang kita ketahui perkembangan media internet sangat pesat, salah satunya dibidang pendidikan. Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih menghasilkan produk-produk yang canggih juga. Hal ini sependapat dengan (Lin, H.-M., Chen, W.-J., & Nien, S.-F, 2014, hlm. 421) yang mengatakan "Internet technology not only makes a lot of progress in multi-media and the Internet industry, but it also affects innovation in the educational learning style" (Jadi teknologi internet tidak hanya membuat banyak kemajuan dalam multi-media dan industri internet, tetapi juga mempengaruhi inovasi dalam gaya belajar

pendidikan). Keuntungan yang didapat dari internet tersebut sangat besar dan mempengaruhi semua aspek kehidupan. Kehidupan politik, ekonomi, sosial-budaya, agama, dan pendidikan, semua terpengaruh oleh adanya kemajuan teknologi tersebut. Penggunaan media internet dapat membantu siswa dalam mencari informasi sebagai penunjang keberhasilan belajar di sekolah.

Salah satu permasalahan yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan keberhasilan belajar yang baik adalah mengenai mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi. Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi merupakan bagian dari mata pelajaran produktif administrasi perkantoran. Nilai yang rendah dari mata pelajaran ini dipengaruhi banyak faktor mulai dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar siswa.

Menurut Slameto, (2003, hlm. 2), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

- 1) Faktor *Intern*, diantaranya:
 - a) Faktor Jasmaniah, diantaranya adalah : faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor Psikologis, diantaranya adalah : intelegensi; perhatian; minat; bakat; motif; kematangan; kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor *Ekstern*, diantaranya:
 - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran, dan sebagainya.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Pasundan 1 Cimahi Jurusan Administrasi Perkantoran, peneliti melihat rendahnya hasil belajar siswa terutama pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi kelas XI.

Tabel 1. 1
Nilai Ujian Tengah Semester Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Kelas XI Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah di bawah KKM	Presentase di bawah KKM	Jumlah di atas KKM	Presentase di atas KKM
1	XI AP 1	27	75	20	74,07%	7	25,93%
2	XI AP 2	29	75	22	75,86%	7	24,14%

(Sumber : Data pra-penelitian yang diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi masih rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebagaimana yang ditetapkan sekolah bahwa KKM pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi adalah 75.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, mayoritas dari siswa mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah faktor sumber belajar yang cenderung hanya bersumber dari buku/modul sedangkan di era teknologi ini kita dimudahkan untuk mencari informasi dari internet. Internet sangat membantu siswa dalam mencari informasi-informasi untuk bahan pembelajaran, sehingga internet membuat siswa lebih terbuka dalam menggali informasi. Hal ini sejalan dengan Wiesenmayer & Meadows dalam (Kaya, et al, 2012, hlm. 75) yang mengatakan "the internet provides a wide range of facilities as online access to graphic, sound, lesson plan and data sources for educators and researchers" (internet menyediakan berbagai fasilitas seperti akses online untuk grafis, suara, rencana pelajaran dan sumber data untuk pendidik dan peneliti).

Melihat fenomena tersebut, peneliti menetapkan bahwa penggunaan media internet dapat meningkatkan hasil belajarsiswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Pasundan 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka inti dari kajian penelitian ini adalah masalah hasil belajar siswa yang rendah di SMK Pasundan 1

Cimahi pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi. Aspek tersebut diduga karena media pembelajaran yang digunakan guru dikelas tidak sesuai. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya berasal dari diri siswa (faktor *internal*) yang meliputi kemampuan, minat, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, fisik dan psikis serta yang berasal dari luar diri siswa (faktor *eksternal*) yang meliputi guru, kurikulum, lingkungan, media pembelajaran. Dan berdasarkan kajian empirik terhadap faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diduga faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka inti dari kajian penelitian adalah media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sumber belajar yang digunakan di SMK Pasundan 1 Cimahi hanya menggunakan buku cetak.
2. Siswa dan guru belum secara optimal menggunakan media internet dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media internet pada standar kompetensi mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi di SMK Pasundan 1 Cimahi?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran tanpa menggunakan media internet pada standar kompetensi mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi di SMK Pasundan 1 Cimahi?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media internet dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media internet dalam proses belajarnya pada standar kompetensi mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi di SMK Pasundan 1 Cimahi?"

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Ridho Wana Pratama, 2016

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA STANDAR KOMPETENSI MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN DASAR KOMUNIKASI DI SMK PASUNDAN 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan media internet pada standar kompetensi mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi di SMK Pasundan 1 Cimahi.
2. Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran tanpa menggunakan media internet pada standar kompetensi mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi di SMK Pasundan 1 Cimahi.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media internet dengan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media internet dalam proses belajarnya pada standar kompetensi mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi di SMK Pasundan 1 Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Jika tujuan penelitian tersebut di atas tercapai, maka akan ada dua kegunaan dari penelitian ini yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Dan juga untuk penelitian lanjutan mengenai penggunaan media internet terhadap hasil belajar yang belum dikaji dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah

1) Bagi Penulis

Penelitian ini juga sangat berguna bagi penulis sebagai calon pendidik untuk dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas hasil belajar siswa, membuat siswa menjadi lebih semangat untuk lebih dalam mempejalari suatu standar kompetensi.